

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang sebagian besar penduduknya bertumpu pada bidang pertanian. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi yang sangat besar dalam perekonomian nasional dalam penyerapan tenaga kerja (Dzohar, 2015). Hingga saat ini, banyak masyarakat Indonesia bergantung pada sektor pertanian sebagai pekerjaan pokok mereka untuk menghasilkan pendapatan dan mencukupi keperluan mereka. Pembangunan di sektor pertanian juga penting bagi masyarakat untuk bergerak menuju pertanian yang lebih baik. Sehingga kegiatan pertanian tidak juga memiliki peran-peran lain yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Nisa, 2017)

Indonesia memiliki pertanian beberapa subsektor pertanian, yaitu subsektor tanaman pangan, peternakan, perkebunan, perikanan, kehutanan, dan hortikultura (Nisa, 2017). Salah satu subsektor pertanian yang sangat penting adalah subsektor hortikultura. Hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang potensial, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi dan berperan penting dalam sumber pendapatan, perdagangan, dan penyerapan tenaga kerja petani.

Tabel 1. Jumlah Produksi Tanaman Hortikultur pada tahun 2015-2020

Tahun	Jumlah Produksi (Ton)
2015	1.443.227.00
2016	1.446.869.00
2017	1.470.155.00
2018	1.503.438.00
2019	1.580.247.00
2020	1.815.445.00

Sumber : Badan Pusat Statistik (2020)

Indonesia mengalami peningkatan signifikan dalam produksi tanaman hortikultur dari tahun ke tahun. Tabel 1 menunjukkan produksi terendah terjadi pada tahun 2015 dengan jumlah produksi 1.443.227.00. Sedangkan produksi tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan jumlah produksi 1.815.445.00. Berarti menandakan bahwa di setiap tahunnya produksi tanaman hortikultur selalu meningkat. Kontribusi hortikultur terhadap berbagai komoditas menyebabkan fungsi tanaman hortikultur bukan lagi sebagai bahan pangan tetapi juga terkait dengan fungsi-fungsi lain.

Di Indonesia banyak wilayah penghasil tanaman Hortikultur salah satunya adalah Kabupaten Cilacap. Kabupaten Cilacap merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang menghasilkan produk hortikultur. Kabupaten Cilacap memiliki beberapa produk unggulan selain yang diusahakan oleh masyarakatnya. Lahan yang luas serta potensi sumber daya alam yang besar di Kabupaten Cilacap memberikan kontribusi yang besar dalam perekonomian, salah satunya adalah sektor pertanian. Tanaman Hortikultur di Kabupaten Cilacap memiliki potensi yang cukup tinggi, terlihat dari volume produksi yang dihasilkan setiap musim panen, dengan

luas lahan yang dimiliki terdapat banyak jenis tanaman hortikultur antara lain adalah tanaman hias, sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat-obatan.

Tabel 2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayur-Sayuran di Kabupaten Cilacap Tahun 2019

No	Komoditas	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Produktivitas (Kw/Ha)
1	Cabai Merah Keriting	682,00	106.706,00	156,46
2	Kacang Panjang	300,00	14.212,00	47,37
3	Anggrek	716,00	10.236,00	28,72
4	Terong	298,00	42.467,00	142,50
5	Melon	4.158,00	6.049,00	30,45
6	Jahe	97,0	5.479,00	79,89
7	Tomat	85,00	17.265,00	203,11

Sumber: BPS Kabupaten Cilacap, 2019

Berdasarkan data yang tercantum pada Tabel 2, diketahui bahwa cabai merah keriting merupakan komoditas hortikultur yang memiliki produksi paling banyak jika dibandingkan dengan komoditas-komoditas yang lain yaitu sebesar 106.706,00 kw. Hal ini membuktikan bahwa Kabupaten Cilacap memiliki potensi yang besar dalam produktivitas cabainya.

Produktivitas yang besar tidak lepas dari faktor pendukungnya, salah satunya adalah benih yang berkualitas. Benih tersebut digunakan untuk keperluan pertanian dan pembangunan serta dimaksudkan sebagai benih tanaman yang menjalankan fungsi pertanian. (Kartasapoetra, 2003). Menurut Anwar dkk. (2005) ketersediaan benih sayuran berkualitas tinggi sangat menentukan budidaya tanaman hortikultura di Indonesia. Benih berkualitas tinggi menjamin penyemaian yang baik dan hasil yang tinggi, dan benih berkualitas tinggi telah di sertifikasi oleh lembaga pengawasan dan sertifikasi pengelolaan benih pangan. Menggunakan benih berkualitas

atau bersertifikat akan meningkatkan produksi dan produktivitas perusahaan yang bergerak di bidang industri benih salah satunya adalah PT. Benih Citra Asia.

PT. Benih Citra Asia adalah perusahaan pertanian khususnya produksi benih hortikultura. Masyarakat mengenal perusahaan ini secara luas dengan merek “Bintang Asia”. Putra Indonesia mendirikan perusahaan ini dengan tujuan sebagai pelopor kebangkitan perbenihan nasional untuk menghidupkan kembali bibit tanah air dan mendukung keberhasilan pertanian, perusahaan terus bekerja keras sebagai peneliti dan pengembang jenis tanaman baru yang unggul, berharga, berdaya hasil tinggi, pematangan dini, tahan terhadap hama dan penyakit, dan juga varietas pemeliharaan rendah.

Produk Bintang Asia diproduksi dan diproses di bawah pengawasan *quality control* yang ketat baik di area produksi maupun pabrik, kualitas benih sudah teruji di lab dan di lapangan, dan benih yang dijual berkualitas tinggi.. Hal ini untuk mengkonfirmasi bahwa benih yang dijual memiliki standar kualitas yang baik. PT. Benih Citra Asia telah mendapatkan sertifikat sistem manajemen mutu sebagai bentuk peningkatan mutu dan kualitas pelayanan kepada pelanggan untuk benih tanaman pangan dan hortikultura No. 10 LSSM BPTH dan telah mendapatkan penghargaan dari Badan Sertifikasi Sistem Mutu Benih Pangan dan Hortikultura, dibuktikan dengan PT. Benih Citra Asia telah diakui kualitasnya yang berstandar ISO 9001:2008.

Produk Bintang Asia memiliki perlindungan hukum yang lebih baik dengan adanya logo, merek produk, nama produk dan desain kemasannya, didukung oleh penerbitan undang-undang surat hukum dan hak asasi manusia kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual. Produk benih yang diproduksi oleh PT. Benih Citra Asia telah terdaftar pada Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan telah dipesan oleh Menteri Pertanian. Produk Benih Citra Asia dilindungi oleh undang-undang perlindungan varietas Tanaman No. 29 tahun 2000. PT. Benih Citra Asia telah mampu bersaing dengan perusahaan asing dan besar dalam hal kualitas produk karena PT. Benih Citra Asia adalah perusahaan pergudangan berteknologi tinggi dengan sisi bisnis yang lengkap dari hulu hingga hilir. PT Benih Citra Asia memproduksi benih tanaman hortikultura dengan fokus menanam benih tanaman hortikultura dari pasca produksi hingga benih yang dapat dijual di jantung PT. Benih Citra Asia Jember. Prestasi PT. Benih Citra Asia adalah membatu kementerian pertanian Indonesia dengan ekspor jagung ke Filipina dengan jumlah 18.000 ton. Selain memproduksi tanaman hortikultura, PT. Benih Citra Asia juga menjadi perusahaan swasta di bidang benih yang sudah di akui legalitasnya sesuai dengan sertifikasi benih hortikultura yang di terbitkan oleh SK Menteri Pertanian.

PT. Benih Citra Asia juga terdapat di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap. Secara geografis PT. Benih Citra Asia terletak di Desa Rejodadi, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah, dan untuk areal PT. Benih Citra Asia mempunyai ketinggian 70 meter diatas

permukaan laut. Dengan adanya PT. Benih Citra Asia di Kecamatan Cimanggu sangat berpengaruh bagi masyarakat sekitar karena sebagai sentra produksi benih. Tidak hanya menguntungkan perusahaan tetapi juga menguntungkan para petani setempat. PT. Benih Citra Asia adalah perusahaan pergudangan berteknologi tinggi yang melayani aspek bisnis yang kompleks mulai dari penambangan hingga pemrosesan dan distribusi.

Proses pemasaran setelah hasil demplot, petani akan membeli benih ke pedagang pengecer, kemudian pengecer akan belanja ke distributor dan distributor akan *purchase* order langsung ke perusahaan atau sebaliknya distributor menyediakan barang terlebih dahulu dengan belanja langsung ke PT. Benih Citra Asia sambil menunggu tim marketing PT. Benih Citra Asia melakukan promosi. Distributor akan ditarget dari PT. Benih Citra Asia untuk memasarkan benih, kemudian distributor dan tim marketing merencanakan breakdown (rincian terkecil yang di ambil dari target maksimal dan yang sudah terukur kemampuan maupun kapasitasnya) target benih ke pedagang pengecer sesuai dengan data potensi benih yang ada, agar target pemasaran dari PT. Benih Citra Asia dapat tercapai dengan maksimal maka strategi yang digunakan dengan melakukan promosi berbasis demplot, promosi berbasis iklan, dan klinik benih yaitu di display ditoko. Sedangkan strategi distributor yang digunakan yaitu dengan menyeleksi distributor dan pedagang pengecer, mengevaluasi dan menjaga agar distributor sesuai dengan target, dan menjaga agar harga tidak rusak,

Strategi pemasaran memiliki nama lain berupa bauran pemasaran (*Marketing Mix*), yaitu cara yang dilakukan pemilik bisnis pengusaha, dapat mempengaruhi konsumennya yang memerlukan perencanaan dan pengawasan yang matang serta perlu dilakukan. Untuk keperluan perusahaan maka dapat melakukan tindakan-tindakan yang terdiri dari 4 macam, yaitu mengenai Produk (*product*), Harga (*price*), Tempat (*place*) dan Promosi (*promotion*) (Indriyono, 2001).

Jenis benih hortikultura yang diproduksi di PT. Benih Citra Asia yaitu melon, cabai, semangka, dan ketimun. Dari keempat benih yang diproduksi 2 terbesar yaitu benih cabai dan melon yang paling besar produksinya

Tabel 3 Jumlah Produksi Benih Hortikultura Tahun 2018.

No	Jenis	Jumlah Produksi (Kg)
1.	Cabai	46.500
2.	Melon	22.800
3.	Ketimun	15.500
4.	Semangka	11.500

Sumber : PT Benih Citra Asia Tahun, 2018.

Dari Tabel 3 dapat diketahui bahwa jumlah produksi cabai dan melon memiliki jumlah produksi tertinggi yakni sebesar 46.500 kg untuk cabai dan 22.800 kg untuk melon. Masih banyak lagi benih Holtikultura di PT. Benih Citra Asia.

Sebagai perusahaan benih di Indonesia dari produksi hingga pemasaran benih, Benih Citra Asia memenuhi kebutuhan benih konsumen. Oleh karena itu, untuk memenuhi permintaan benih harus dapat berperan secara maksimal, maka dilakukan perencanaan manajemen produksi, sertifikasi

benih, proses penaburan, dan pemasaran untuk memperluas pasar untuk memastikan kualitas benih sehingga benih terjual dengan baik dan dapat dijangkau oleh pelanggan.

Berdasarkan uraian tersebut maka akan dilakukan penelitian mengenai bauran pemasaran (*marketing mix*) apa yang diterapkan oleh PT. Benih Citra Asia, dengan harapan akan menemukan solusi berupa kegiatan yang dapat dilaksanakan sesuai kondisi perusahaan.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pembenihan benih di PT. Benih Citra Asia Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana strategi segmentasi dan targeting pemasaran produk benih yang digunakan di PT. Benih Citra Asia?
3. Bagaimana penerapan strategi bauran pemasaran oleh PT. Benih Citra Asia?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui proses pembenihan benih di PT. Benih Citra Asia Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.
2. Untuk mengetahui strategi segmentasi dan targeting pemasaran produk benih yang digunakan di PT. Benih Citra Asia.
3. Untuk mengetahui strategi bauran pemasaran yang diterapkan oleh PT. Benih Citra Asia.



#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti, sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan teori-teori yang sudah di peroleh dan merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
2. Bagi Perusahaan, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan dalam merumuskan strategi bauran pemasaran di masa mendatang, dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penentuan strategi bauran pemasaran untuk mengembangkan usaha.
3. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat tidak hanya sebagai acuan kemajuan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai acuan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian tentang strategi “Bauran Pemasaran” di perusahaan

### **E. Pembatasan Masalah**

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian kali ini yaitu:

1. Tempat penelitian adalah di PT. Benih Citra Asia Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.
2. Proses pembenihan benih Cabai di PT. Benih Citra Asia
3. Proses pembenihan benih Melon di PT. Benih Citra Asia
4. Proses pembenihan benih Ketimun di PT. Benih Citra Asia
5. Proses Pembenihan benih Semangka di PT, Benih Citra Asia
6. Mengetahui strategi segmentasi dan targeting pemasaran produk benih yang digunakan di PT. Benih Citra Asia
7. Mengetahui bagaimana strategi bauran pemasaran yang di terapkan oleh PT. Benih Citra Asia